

**GAMBARAN DETERMINASI DIRI PADA MANTAN
PECANDU NARKOBA YANG BEKERJA SEBAGAI
KONSELOR ADIKSI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Psikologi



Oleh:

Niken Julianti

1910322035

Dosen Pembimbing:

Diny Amenike, M.Psi., Psikolog

Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

Self Determination of Former Drug Addicts Working As an Addiction Counselors

Niken Julianti¹⁾, Diny Amenike²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾,
Yantri Maputra²⁾, Siska Oktari²⁾

1)Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

2)Psychology Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

itsnikenj@gmail.com

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRACT

Former drug addicts can experience emotional exhaustion while working with clients in addiction recovery, and their motivation to work as addiction counselors can be impacted by self-determination issues, requiring strength for long-term motivation. This study investigates the self-determination of former drug addicts working as addiction counselors. The research uses a qualitative phenomenological approach. Data collection was conducted through semi-structured interviews, using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), and focused on three participants who were former drug addicts in the abstinence phase for at least one year and active counselors. Based on the analysis of the research findings, there are five main themes that describe self-determination among former drug addicts working as addiction counselors. The five themes include: (i) self-development, (ii) self-change, (iii) work challenges, (iv) purpose and life goals, and (v) social relationships. The study indicates that former drug addicts exhibit strong self-determination while working as addiction counselors.

Keywords: Self-determination, former drug addicts, addiction counselors

Gambaran Determinasi Diri pada Mantan Pecandu Narkoba yang Bekerja Sebagai Konselor Adiksi

Niken Julianti¹⁾, Diny Amenike²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾,
Yantri Maputra²⁾, Siska Oktari²⁾

1)Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2)Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

itsnikenj@gmail.com

ABSTRAK

Mantan pecandu narkoba dapat mengalami kelelahan emosional saat bekerja dengan klien dalam pemulihan dari kecanduan, dan motivasi mereka untuk bekerja sebagai konselor adiksi dapat dipengaruhi oleh masalah determinasi diri, memerlukan kekuatan untuk motivasi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan determinasi diri pada mantan pecandu narkoba yang bekerja sebagai konselor adiksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-struktur, menggunakan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), dan dilakukan pada tiga partisipan yang merupakan mantan pecandu narkoba yang telah menjalani masa abstain selama setidaknya satu tahun dan menjadi konselor aktif. Berdasarkan analisis temuan penelitian, terdapat lima tema utama yang menggambarkan determinasi diri pada mantan pecandu narkoba yang bekerja sebagai konselor adiksi. Kelima tema tersebut meliputi: (i) pengembangan diri, (ii) perubahan dalam diri, (iii) tantangan selama bekerja, (iv) harapan dan tujuan hidup, serta (v) hubungan sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa mantan pecandu narkoba memiliki determinasi diri yang kuat selama bekerja sebagai konselor adiksi.

Kata Kunci: Determinasi diri, mantan pecandu narkoba, konselor adiksi.